

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Uji validitas terhadap LKPD yang dilakukan oleh validator ahli materi diperoleh nilai 86,67%, validator ahli desain pembelajaran diperoleh nilai 88,64%, dan validator ahli media pembelajaran diperoleh nilai 91,67%. Sehingga nilai rata-rata uji validitas LKPD berbasis pendekatan Saintifik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis adalah sebesar 88,99% dengan kriteria sangat valid atau layak digunakan.
2. Uji kepraktisan LKPD berbasis pendekatan Saintifik yang dilakukan peserta didik diperoleh nilai 83,33% dan dari pendidik diperoleh nilai 85,00%, sehingga nilai rata-rata kepraktisan adalah sebesar 84,16%. Nilai tersebut menyatakan bahwa LKPD berbasis pendekatan Saintifik yang dikembangkan praktis ataupun mudah untuk digunakan.
3. Keefektifan LKPD berbasis pendekatan Saintifik dilihat dari 4 point, yaitu:1) Ketuntasan belajar kelas (klasikal) mencapai angka  $\geq 85\%$ , yaitu 88,46% dari jumlah keseluruhan peserta didik mencapai nilai postes lebih besar atau sama dengan 70 pada kemampuan pemecahan masalah, sedangkan untuk kemampuan berpikir kreatif peserta didik belum tuntas secara klasikal dengan

persentase 46,15%; 2) Tujuan pembelajaran telah tercapai 3 dari 4 indikator untuk kemampuan pemecahan masalah artinya mencapai tujuan pembelajaran lebih besar atau sama dengan 75%, sedangkan untuk berpikir kreatif hanya 1 indikator saja yang tercapai; 3) Sebanyak 83,33% peserta didik memberikan respon positif terhadap LKPD berbasis pendekatan Saintifik yang dikembangkan; 4) Waktu pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan LKPD berbasis pendekatan Saintifik adalah sebanyak 15 Jam Pelajaran atau sama dengan waktu yang dihabiskan dengan pembelajaran tanpa LKPD.

4. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik yang dianalisis berdasarkan nilai rata-rata pretes 29,81 dan postes 50,64 dengan *N-Gain score* sebesar 0,2968 menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar dengan menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada kemampuan berpikir kreatif termasuk klasifikasi rendah. Perolehan persentase keefektifan *N-Gain* sebesar 29,68% menjelaskan bahwa LKPD berbasis pendekatan Saintifik tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik.
5. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang dianalisis berdasarkan nilai rata-rata pretes 53,33 dan postes 82,05 dengan *N-Gain score* sebesar 0,6153 menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar dengan menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada kemampuan pemecahan masalah termasuk klasifikasi sedang. Perolehan persentase keefektifan *N-Gain* sebesar 61,53% menjelaskan bahwa LKPD berbasis

pendekatan Saintifik cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

## 5.2 Implikasi

Implikasi merujuk pada cara untuk memvisualisasikan dampak yang terjadi sebagai hasil dari suatu kondisi atau tindakan tertentu. Berdasarkan data penelitian yang sudah dipaparkan dan dibahas dalam penelitian ini, maka implikasi yang terjadi dijelaskan sebagai berikut:

1. Peserta didik menjadi tidak pasif dan kreatif selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan LKPD berbasis pendekatan Saintifik dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Hal ini disebabkan karena LKPD merupakan lembar kerja yang ditujukan untuk membimbing peserta didik untuk terampil serta menguasai materi pembelajaran serta didukung dengan pendekatan Saintifik yang tahapannya lebih menuntut aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar melalui kegiatan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan).
2. Waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dengan LKPD berbasis pendekatan Saintifik sama dengan waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran tanpa LKPD. Karena LKPD menjadikan proses pembelajaran lebih terstruktur dan sistematis sehingga pembahasan dalam pembelajaran lebih terarah dan tidak keluar dari waktu yang sudah direncanakan.
3. Tingkat kekreatifan peserta didik dalam merespon soal yang menuntut kreativitas dalam penyelesaiannya meningkat setelah dilaksanakan proses

pembelajaran dengan LKPD berbasis pendekatan Saintifik. Walaupun LKPD berbasis pendekatan Saintifik belum sepenuhnya efektif digunakan untuk peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis berdasarkan teori yang ada, kekreatifan peserta didik sudah meningkat bila di analisis berdasarkan hasil pretes dan postes.

4. Tingkat pemecahan masalah peserta didik meningkat setelah dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar melalui penggunaan LKPD berbasis pendekatan Saintifik. Kebiasaan peserta didik dalam memahami soal akan berdampak pada penyelesaian soal, sehingga dengan membiasakan peserta didik terampil dalam memahami masalah, dapat membangun pondasi pemikiran peserta didik yang mampu terampil dalam menyelesaikan masalah tersebut.

### 5.3 Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. LKPD berbasis pendekatan Saintifik memiliki uji kelayakan dengan kriteria sangat baik, sehingga LKPD layak untuk digunakan selama proses pembelajaran. Oleh sebab itu, disarankan agar pendidik di sekolah sebaiknya terampil dalam mendesain perangkat pembelajaran dengan nuansa berbeda agar dapat membantu melatih kekreatifan peserta didik dalam menyelesaikan masalah.
2. Bagi pihak sekolah, untuk dapat mendukung serta menyediakan dari segi fasilitas kepada setiap pendidik yang mampu membuat dan

mengembangkan produk LKPD yang selaras terhadap kebutuhan peserta didik.

3. Bagi peneliti lain, agar penelitian ini dijadikan motivasi dan sumber pengetahuan tambahan terkait pengembangan produk berupa LKPD, sehingga dapat mengantisipasi apabila terjadi hal yang serupa, terkhusus pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif maupun pemecahan masalah dalam matematika.

